

**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA
PERUSAHAAN TOBACCO MANUFACTURERS
(Studi Empiris pada Perusahaan Rokok yang
Terdaftar di BEI Tahun 2005-2007)**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan
Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas
Muhammadiyah Surakarta

Oleh :
ACHMAD ZAEIN NURROCHIM

NIM : B 200 050 386

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan posisi keuangan mempunyai arti yang sangat penting bagi perusahaan. Untuk melihat sehat tidaknya suatu perusahaan tidak hanya dapat dinilai dari keadaan fisiknya saja, misalnya dilihat dari gedung, pembangunan atau ekspansi. Faktor terpenting untuk dapat melihat perkembangan suatu perusahaan terletak dalam unsur keuangannya, karena dari unsur tersebut juga dapat mengevaluasi apakah kebijakan yang ditempuh suatu perusahaan sudah tepat atau belum, mengingat sudah begitu kompleksnya permasalahan yang dapat menyebabkan kebangkrutan dikarenakan banyaknya perusahaan yang akhirnya gulung tikar karena faktor keuangan yang tidak sehat. Dengan keadaan sekarang ini, dimana persaingan ketat dibidang perekonomian sudah mulai masuk ke negara Indonesia, maka jika seorang manajer perusahaan tidak memperhatikan faktor kesehatan keuangan dalam perusahaannya, mungkin saja akan terjadi kebangkrutan seperti yang telah dikemukakan sebelumnya. Analisis keuangan pada dasarnya ingin melihat prospek dan risiko perusahaan. Prospek bisa dilihat dari tingkat keuntungan (profitabilitas) dan risiko bisa dilihat dari kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau mengalami kebangkrutan. (Hanafi, 2005:21).

Untuk menghindari kebangkrutan tersebut maka seorang manajer perusahaan sangat penting untuk selalu berusaha agar perusahaannya dapat terus berjalan atau dengan kata lain manajer tersebut dapat menjaga kelangsungan hidup perusahaannya yang ditempuh dengan cara selalu memperhatikan dan mengadakan evaluasi terhadap perkembangan perusahaannya dari waktu ke waktu. Seorang manajer harus dapat memahami kondisi keuangan perusahaannya, karena pada dasarnya kondisi keuangan tersebut akan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaannya secara keseluruhan. Salah satu alat yang dipakai untuk mengetahui kondisi keuangan, dalam hal ini tingkat kesehatan suatu perusahaan adalah berwujud laporan keuangan yang disusun pada setiap akhir periode yang berisi pertanggung jawaban dalam bidang keuangan atas berjalannya suatu usaha. Laporan finansial merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat berkomunikasi antara data finansial atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan data atau aktivitas tersebut. (Munawir, 1997:2). Data finansial yang dimaksud adalah data yang tercermin dalam suatu laporan finansial yang memberikan gambaran tentang keuangan suatu perusahaan, yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi serta laporan-laporan keuangan lainnya. Dengan mengadakan analisa terhadap pos-pos neraca akan dapat diketahui atau akan diperoleh gambaran tentang posisi keuangannya, sedangkan analisa terhadap laporan laba ruginya akan memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan (Munawir, 1997:1).

Untuk mengukur tingkat kesehatan keuangan perusahaan dapat digunakan alat analisis yang disebut analisis rasio keuangan. Untuk melakukan analisis rasio keuangan, diperlukan perhitungan rasio-rasio keuangan yang mencerminkan aspek-aspek tertentu. Rasio-rasio keuangan mungkin dihitung berdasarkan atas angka-angka yang ada dalam neraca saja, dalam laporan rugi-laba saja, atau pada neraca dan laporan rugi-laba.

Setiap analisis keuangan bisa saja merumuskan rasio tertentu yang dianggap mencerminkan aspek tertentu (Husnan, 2002:69). Rasio keuangan merupakan alat yang dinyatakan dalam artian *relative* maupun *absolute* yang menjelaskan hubungan tertentu antara angka yang satu dengan angka yang lainnya dalam laporan keuangan (Alwi, 1994:107). Analisis laporan keuangan akan memberikan hasil yang terbaik jika digunakan dalam suatu kombinasi untuk menunjukkan suatu perubahan kondisi keuangan atau kinerja operasional selama periode tertentu, lebih lanjut dapat memberikan gambaran suatu trend dan pola perubahan, yang pada akhirnya bisa memberikan indikasi adanya risiko dan peluang bisnis (Kuncoro dan Suhardjono, 2002:557).

Analisis rasio dapat memberikan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dalam hal ini perusahaan yang dimaksud adalah perusahaan rokok yang *go* publik dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.826/KMK.013/1992 sebagai dasar dalam penilaian kinerja keuangan.

Rohmah dan Rina Trisnawati (2003) menguji perbandingan *economic value added* dan profitabilitas perusahaan-perusahaan rokok di Bursa Efek Jakarta (BEJ), sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasilnya PT Gudang Garam merupakan perusahaan yang memiliki kinerja keuangan terbaik.

Winarni (2003) menggunakan analisis rasio modal saham untuk menilai kinerja perusahaan tahun 1998-2002, kasus pada PT. Dankos Laboratories, TBK. Dengan menggunakan analisis rasio modal saham ini dapat diketahui tingkat rasio laba atas ekuitas, pendapatan perlembar saham, harga laba, tingkat kapitalisasi, dan pendapatan deviden per lembar saham.

Adrianti dan Ely Sapto (2004) menggunakan alat analisis yang sama untuk menilai kinerja perusahaan tahun 1999-2003, kasus pada PT. Sari Husada, TBK. Hasilnya perusahaan ini sudah menunjukkan kinerja keuangan yang baik.

Dengan memperhatikan penelitian Rohmah dan Rina Trisnawati (2003), Winarni (2003), Adrianti dan Ely Sapto (2004), penulis tertarik melakukan penelitian tentang kinerja perusahaan ditinjau dari kinerja keuangannya dengan menggunakan alat analisis rasio keuangan. Akan tetapi, terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian ini. Pertama, penelitian ini menggunakan obyek penelitian yang berbeda yaitu pada perusahaan rokok yang *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kedua, penelitian ini berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia

No.826/KMK.013/1992 sebagai dasar analisis kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2005 sampai dengan 2007.

Atas dasar masalah tersebut maka penulis ingin melakukan suatu penelitian dengan judul **“ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN TOBACCO MANUFACTURERS (Studi Empiris terhadap Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2007).”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana kinerja keuangan perusahaan rokok yang *go* publik dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari analisis rasio keuanganya?”.

C. Pembatasan Masalah

Dalam menganalisis kinerja perusahaan agar masalah yang diteliti tidak terlalu luas maka penulis membatasi khusus pada kinerja keuanganya saja.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan rokok yang *go* publik dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari

analisis rasio keuanganya.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi investor, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan apakah harus membeli, menahan atau menjual investasi.
2. Bagi perusahaan, dapat memberikan masukan-masukan dalam mengelola keuangan perusahaan dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan serta penentuan kebijaksanaan dimasa yang akan datang.
3. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah pengetahuan, informasi sekaligus sebagai bahan acuan untuk perbandingan dalam penelitian serupa.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman dan penelaahan penelitian maka dibuat rancangan penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori yang berkaitan dengan inti masalah yaitu meliputi laporan keuangan, kinerja keuangan, analisis rasio keuangan, rerangka pemikiran, dan tinjauan penelitian sebelumnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, definisi variabel operasional, metode analisis data, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian mengenai deskripsi data, gambaran umum perusahaan, dan analisis data.

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat simpulan dari uraian sebelumnya, keterbatasan dan saran-saran yang diharapkan bermanfaat bagi perusahaan dan peneliti selanjutnya.